

BAB II

GAMBARAN UMUM/PERUSAHAAN/ORGANISASI

2.1 Tentang Gugus Mitigasi Lebak Selatan

Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) merupakan organisasi berbasis masyarakat. Organisasi tersebut berlokasi di Desa Panggarangan, Lebak Selatan, Banten. Organisasi ini didirikan pada 13 Oktober 2020 atas inisiatif warga setempat untuk melakukan mitigasi, meningkatkan ketahanan, tanggap darurat, dan pemulihan pasca bencana. Selain itu, berdasarkan prediksi perhitungan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) 2022 terdapat potensi bencana *megathrust* yang akan melanda Pesisir Jawa. Kekhawatiran masyarakat ini yang melatarbelakangi pendirian organisasi tersebut. Organisasi ini memiliki total 8 anggota yang memiliki latar belakang dan usia yang (Gugus Mitigasi Lebak Selatan, n.d.).

Gugus Mitigasi Lebak Selatan telah berkolaborasi ke 28 kolaborator termasuk Universitas Multimedia Nusantara (UMN) dalam melaksanakan kegiatan mereka untuk mempersiapkan masyarakat Lebak Selatan tangguh sebelum, selama, dan sesudah bencana. Adapun kegiatan yang pernah dilakukan oleh Gugus Mitigasi Lebak Selatan seperti Community Resilience Program Dan Tsunami ready program (Gugus Mitigasi Lebak Selatan, n.d.).

2.2 Visi Misi Gugus Mitigasi Lebak Selatan

Gugus Mitigasi Lebak Selatan merupakan satu-satunya organisasi masyarakat di Lebak Selatan yang bergerak di bidang kebencanaan. Adapun Visi dan Misi organisasi tersebut sebagai berikut:

VISI

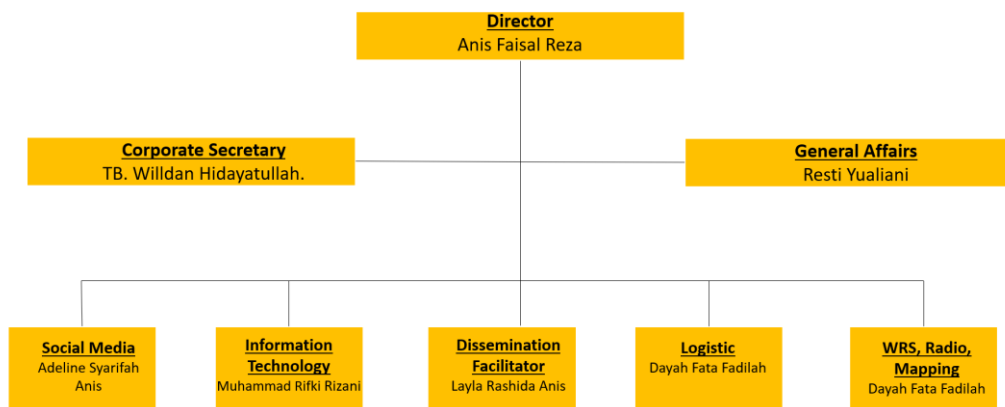
Membangun Database Kebencanaan, Menjalin Kemitraan Dengan Pemerintah/ Bisnis/ Organisasi Kemanusiaan, Membangun Edukasi, Mitigasi Kebencanaan, Membangun Kesiapsiagaan Masyarakat Atas Potensi Bencana, Membangun Jaring

Komunitas yang Responsif Atas Kejadian Bencana (Gugus Mitigasi Lebak Selatan, n.d.).

MISI

Membina komunitas inklusi yang terdiri dari orang-orang dari berbagai latar belakang, di mana semua kontribusi dihargai, dan di mana setiap karyawan memiliki kesempatan untuk menjadi diri mereka yang kreatif dan profesional (Gugus Mitigasi Lebak Selatan, n.d.).

2.3 Struktur Organisasi Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS)



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi Gugus Mitigasi Lebak Selatan
Sumber: Dokumen Organisasi (2024)

Gugus Mitigasi Lebak Selatan merupakan organisasi berbasis relawan kecil yang beranggotakan 8 orang, di mana setengah orang tersebut merupakan keluarga kecil yang tinggal seataap. Adapun struktur Organisasi Gugus Mitigasi Lebak Selatan sebagai berikut:

1) *Director*

Bapak Anis Faisal Reza atau yang akrab dengan julukan Abah Lala merupakan direktur dan pencetus GMLS. Adapun tugas beliau yaitu memberikan arahan kepada relawan-relawan yang lain, mewujudkan visi & misi, dan pendorong bagi anggota lainnya agar tujuan organisasi tercapai bersama. Beliau juga memiliki tugas untuk mengatur kegiatan, mengambil keputusan, menjadi pembicara, membangun relasi, dan menyelesaikan konflik (Dokumentasi Organisasi, 2024).

2) *General Affair*

Ibu Resti atau yang kerap dipanggil *Teh Resti* merupakan Badan Pengawas harian di GMLS. *Teh Resti* berperan penting untuk mengatur keuangan di komunitas ini seperti membayar tagihan, mengumpulkan dana, dan mengeluarkan dana. Selain itu, *Teh Resti* juga bertugas untuk menjadi jembatan antara karyawan, anggota, dan relawan lainnya (Dokumentasi Organisasi, 2024).

3) *Corporate Secretary.*

Pak Wildan atau yang biasa dipanggil Kang Wildan merupakan sekretaris di GMLS. Beliau berperan dalam administrasi komunitas seperti menjadi notulen & menyimpan dokumen penting, surat menyurat pertemuan, dan koordinator pihak dalam dan luar (Dokumentasi Organisasi, 2024).

4) *Logistik Gugus Mitigasi Lebak Selatan*

Pak Ulung atau yang biasa dipanggil *Kang Ulung* merupakan orang yang bertanggung jawab di bagian logistik Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS). Beliau berperan penting untuk mengelola kebutuhan-kebutuhan logistik yang dilakukan oleh GMLS seperti laptop, proyektor, dan *sound system*. Selain itu, beliau berperan penting untuk menyimpan aset-aset GMLS maupun membuat *rundown* pemakaian barang-barang logistik (Dokumentasi Organisasi, 2024).

5) *Information Technology*

Pak Rizal atau yang biasa dipanggil *Kang Rizal* merupakan orang yang bertanggung jawab di bagian penyimpanan informasi dan data GMLS. Beliau memiliki peran mengumpulkan, mengolah, dan menyimpan data (Dokumentasi Organisasi, 2024).

6) *WRS, Radio, dan Mapping*

Pak Dayah atau yang biasa dipanggil dipanggil dengan *Kang Dayah* merupakan orang yang bertanggung jawab di bagian *WRS*, *Radio*, dan *Mapping* Gugus Mitigasi

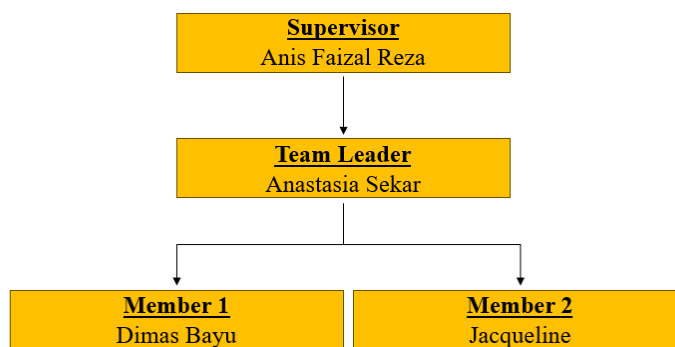
Lebak Selatan (GMLS). Beliau berperan untuk mengumpulkan, mengatur, dan menganalisis data yang akan digunakan untuk mengambil keputusan di Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS). Selain itu, beliau juga berperan untuk mengelola radio kebencanaan dan jalur evakuasi (Dokumentasi Organisasi, 2024).

7) *Dissemination Facilitator*

Layla Rashida atau yang biasa dipanggil dengan Lala merupakan orang yang bertanggung jawab di bagian *Dissemination Facilitator* Gugus Mitigasi Lebak Selatan. Beliau berperan untuk memberikan informasi ke pihak luar yang tentunya disertai dengan pemahaman terhadap konten tersebut. Adapun platform untuk penyebarluasan informasi adalah website resmi Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) (Dokumentasi Organisasi, 2024).

8) *Social Media*

Adeline S atau yang biasa dipanggil Adel adalah orang yang bertanggung jawab di bagian media sosial GMLS. Beliau berperan untuk mengelola semua akun media sosial Gugus Mitigasi Lebak Selatan. Adapun media sosial tersebut adalah Instagram dan Tiktok. Selain itu, beliau juga berperan untuk merancang konten, membuat konten, mengelola akun, dan melakukan pemantauan terhadap media sosial Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) (Dokumentasi Organisasi, 2024).



Gambar 2. 2 Struktur Divisi Instagram GMLS
Sumber: Dokumen Organisasi (2024)

Divisi Instagram terdiri dari 4 orang yang memiliki tugas dan pekerjaannya masing-masing selama proses magang di Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS). Berikut masing-masing jabatan dan pekerjaannya masing-masing

1) *Supervisor*

Bapak Anis Faisal Reza atau yang akrab dengan julukan Abah Lala merupakan direktur dan pencetus GMLS. Tugas beliau dalam divisi sosial media Instagram adalah mengawasi dan melakukan revisi terhadap semua konten-konten yang akan diunggah ke Instagram resmi GMLS. Selain itu, beliau juga bertugas untuk memberikan kritik dan saran terhadap *caption* yang dibuat oleh para pemangang.

2) *Team Leader*

Anastasia Sekar atau yang akrab dengan julukan Kak Anas merupakan ketua tim divisi media sosial Instagram GMLS. Tugas Anas adalah membuat *content timeline*, menjadi jembatan antara supervisor dengan anggota lainnya, membuat konten Instagram *feeds*, dan membuat *caption* Instagram *feeds*.

3) *Member 1*

Dimas Bayu atau yang akrab dengan julukan Kak Dimas merupakan anggota divisi media sosial Instagram GMLS. Kak Dimas memiliki tanggung jawab untuk membuat konten Instagram *reels* dan mendokumentasi kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa lain

4) *Member 2*

Jacqueline atau yang akrab dengan julukan Alin merupakan anggota divisi media sosial Instagram GMLS. Alin bertanggung jawab dalam membuat konten Instagram *feeds*, membuat *caption*, dan membuat Instagram *story* GMLS.